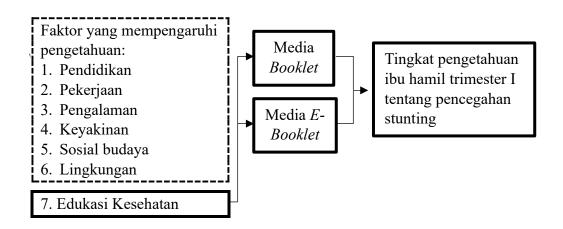
BAB III

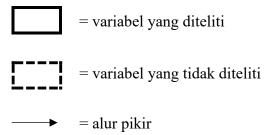
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 2 Kerangka Konsep Efektivitas Edukasi Kesehatan dengan Media Booklet dan E-Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Pencegahan Stunting

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Anggreni (2022), variabel adalah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau peciri antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun variabel dalam penelitian meliputi:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Anggreni, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah

- 1) Edukasi kesehatan dengan media booklet
- 2) Edukasi kesehatan dengan media e-booklet
- b. Variabel depeden (variabel terikat/variabel tergantung)

Variabel depeden adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel depeden berubah disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Anggreni, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pencegahan stunting.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 6.

Tabel 6
Definisi Operasional Efektivitas Edukasi Kesehatan dengan Media *Booklet*Dan *E-Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I
tentang Pencegahan Stunting Kota Denpasar Tahun 2025

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
Variabel Independent: Edukasi dengan media booklet	Suatu metode atau cara dalam memberikan informasi tentang pencegahan stunting pada ibu hamil trimester I dengan media booklet. Booklet adalah buku berukuran kecil (A5) dan tipis yang terdiri dari halaman	Booklet dan SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	-
- P.I.I.	bolak-balik, berisi tulisan dan gambar-gambar.	E 1 11 .	
Edukasi dengan media e-booklet	Suatu metode atau cara dalam memberikan informasi tentang pencegahan stunting pada ibu hamil trimester I dengan media e-booklet. E-booklet merupakan pengembangan dari booklet sehingga disajikan secara ringkas, menghibur, dan mudah dipahami dengan menggunakan media visual.	E-booklet dan SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	-
Variabel dependent: Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pencegahan stunting	Hasil pengukuran kemampuan responden dalam menjawab kuesioner tentang pencegahan anak stunting pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan media booklet dan ebooklet.	Kuesioner	-

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang diusulkan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis harus memiliki hubungan dengan variabel yang akan diukur dan memiliki arah yang jelas. Hipotesis juga harus didasarkan pada teori atau pengetahuan yang relevan dan dapat diuji melalui metode ilmiah (Adil, dkk., 2023). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada perbedaan efektivitas

edukasi kesehatan dengan media *booklet* dan *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pencegahan stunting di Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.